

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DOSEN DAN KARYAWAN UII TIDAK MENGGUNAKAN BANK SYARIAH DI YOGYAKARTA**

(Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)

Oleh

Meva Wirma

## **ABSTRAK**

Perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan walaupun belum mencapai target seperti perbankan konvensional. Di Kota Yogyakarta perbankan syariah mengalami peningkatan yang melambat hal ini disebabkan karena perbankan syariah belum tersosialisasi secara luas dan terbatas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh masyarakat. Berbeda dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang sudah tentu sedikit banyak mengetahui tentang bank syariah namun masih sedikitnya mahasiswa yang menggunakan bank syariah serta masih tergantungnya mahasiswa terhadap bank konvensional. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah. Faktor-faktor tersebut antara lain religiusitas, tingkat bagi hasil, fasilitas dan layanan yang diberikan bank syariah, hadiah dan lokasi bank syariah.

Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial atau individu hanya variabel fasilitas dan layanan dan lokasi bank syariah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah, sedangkan untuk variabel religiusitas, tingkat bagi hasil, dan hadiah tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Walaupun mahasiswa Fakultas Ekonomi telah mendapatkan pendidikan tentang Bank syariah, mahasiswa termasuk dalam konsumen yang rasional yang mempertimbangan secara rasional mengenai fasilitas dan layanan yang diberikan bank syariah serta kedekatan lokasi yang dapat mendukung kelancaran transaksi dalam perbankan.

***Kata kunci:*** Religiusitas, Tingkat Bagi Hasil, Fasilitas dan Layanan, lokasi.

## PENDAHULUAN

Pada saat ini perbankan syariah sudah sangat berkembang di Indonesia. Bank syariah ikut serta dalam memacu perkembangan ekonomi di Indonesia. Bank syariah mempunyai prinsip untuk menjalin kerjasama dengan para nasabah agar mendapatkan manfaat agar berguna bagi kedua belah pihak yang telah disepakati. Perbankan syariah juga telah diatur dalam UU NO. 21 tahun 2008 yaitu bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurutnya jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Keberlangsungan sistem ekonomi bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan *stakeholder* yang menuntut adanya transparansi dan akuntabilitas.

Di Indonesia sebagai negara Muslim terbesar di dunia, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang bertumpu kepada asas pembagian keuntungan dan kerugian. Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 sekalipun belum dengan istilah yang tegas, tetapi baru dimunculkan dengan memakai istilah “bagi hasil”. Baru setelah Undang-Undang No.7 Tahun 1992 itu diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebut dengan istilah “prinsip syariah”. Lebih tegas lagi setelah dikeluarkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah memperoleh dasar hukum yang khusus dan lebih kuat serta lebih tegas (Sjahdeini, 2014).

Kehadiran bank syari’ah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Sebagaimana disinyalir oleh para ekonom muslim, ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syari’ah, yaitu: (1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya; (2) dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa mementingkan diri sendiri (*selfishness*). Dalam jangka panjang sistem perbankan konvensional akan menyebabkan penumpukan kekayaan pada segelintir orang yang memiliki kapital besar (Sjahdeini:dalam Rahmawaty)

Fatwa MUI No 1 tahun 2004 tentang keharaman bunga bank yang menyamakan antara bunga dengan riba, menjadi penegas bagi eksistensi perkembangan perbankan syariah kedepan. Fatwa ini diharapkan mampu memajukan industri perbankan syariah, karena memacu perbankan syariah untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan akses layanannya. Fatwa ini juga diharapkan bisa memotivasi masyarakat untuk menyalurkan aspirasinya finansialnya berinvestasi dan menggunakan layanan bank syariah.

### Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat religius dosen dan karyawan UII mempengaruhi keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?
2. Apakah tingkat bagi hasil akan mempengaruhi dosen dan karyawan UII untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?

3. Apakah fasilitas dan pelayanan akan mempengaruhi dosen dan karyawan UII untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?
4. Apakah lokasi bank mempengaruhi dosen dan karyawan UII untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh religius dosen dan karyawan UII terhadap keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi bank terhadap keputusan dosen dan karyawan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah

### **KAJIAN PUSTAKA**

Ghozali (2010) melakukan penelitian tentang Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang dengan hasil diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Dari hasil estimasi Logit dapat dikemukakan bahwa keputusan nasabah dalam memilih atau tidak memilih bank syariah dalam menabung dipengaruhi oleh variabel karakteristik bank syariah, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank, variabel pengetahuan dan variabel obyek fisik bank; (2) Berdasarkan koefisien regresi logistik, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank memiliki koefisien beta yang paling besar, hal ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

Hafeez dan Ahmed (2008) melakukan penelitian tentang *An Empirical Analysis Of the Determinants Of Bank Selection in Pakistan A Customer View* menyebutkan bahwa faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank adalah lokasi bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja dan kemudahan akses yang diberikan oleh bank berupa fasilitas online serta tempat parkir yang luas. Di sisi lain, penggunaan Bahasa Inggris bukan menjadi alasan untuk pemilihan bank.

Ratna (2005) meneliti tentang *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Di Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bungun Drajat Warga Yogyakarta*. Dari hasil penelitian mengatakan bahwa keyakinan seseorang akan halalnya sistem operasional yang dijalankan oleh perbankan Islam, pelayanan dalam hal kepuasan nasabah mendapatkan kemudahan dari segi jarak dan lokasi /letak yang strategis dan referensi yang dalam hal ini berupa informasi yang diberikan pihak BPRS dan atau orang lain (Bukan Ustadz / Kyai) tentang kemanfaatan simpanan mudharabah dibanding simpanan lainnya sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam menabung di bank syariah.

Rais (2008) melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Tidak Menggunakan Bank Syariah: Studi di STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Jakarta. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan model logit menunjukkan bahwa mahasiswa belum memahami tentang apa itu perbankan syariah, lebih umum apa itu ekonomi syariah, memahami keharaman bunga bank, sedangkan faktor lokasi sebenarnya hanya pengaruh dua (2) variabel yaitu variabel pengetahuan bank syariah dan keharaman bunga bank dipahami betul maka lokasi bank syariah itu tidak jadi permasalahan yang pokok, apalagi saat ini melalui office chaneling kondisi itu dapat diatasi.

Rachmad (2010) meneliti tentang *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah di Yogyakarta (studi : UPN, UII, UGM)*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwasanya minat menabung mahasiswa sangat tinggi, terutama mahasiswa UGM dan UII karena secara kultur, mempunyai background keagamaan yang tinggi terutama uii dan mempunyai kelompok Study Ekonomi Islam serta adanya pelajaran tentang Ekonomi Islam, sehingga pengetahuan mahasiswa dan pembayaran mahasiswa melalui Bank Syariah, sehingga secara langsung memacu minat menabung mahasiswa, sedangkan UPN minat menabung tidak setinggi UII dan UGM, dikarenakan sistem didalamnya masih memakai konvensional.

Saraswati (2011) meneliti tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Tidak Memilih Bank Syariah di Kota Yogyakarta. Dimana dari hasil penelitian mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat muslim untuk tidak memilih bank syariah dipengaruhi oleh fasilitas dan layanan dan lokasi daripada tingkat bagi hasil, hadiah, dan tingkat relijiusitas.

## LANDASAN TEORI

### a. Pengertian perbankan syariah

Menurut Heri Sudarsono (2003 : 18) kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa perancis, dan *banco* dalam bahasa italia, yang berarti peti/almari atau bangku. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan menurut Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio (1992 : 1) yang dimaksud dengan bank islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau bank yang tata cara mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. (Dalam Sjahdeini,2014)

Pada umumnya Perbankan syariah merupakan satu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan

prinsip – prinsip Islam sehingga bebas dari unsur riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*), dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal (Lubis, 2010:101).

### **b. Fungsi perbankan syariah**

Reed Cotter, Gill, Smith dalam buku *Commercial Banking* (1984), mengatakan bahwa perbankan khususnya bank-bank komersil (bank umum) mempunyai beberapa fungsi, di antaranya adalah pemberian jasa-jasa yang semakin luas meliputi pelayanan dalam mekanisme pemabayaran (transfer of funds), menerima tabungan, memberikan kredit, pelayanan dalam fasilitas pembiayaan perdagangan luar negeri, menyimpan barang-barang berharga dan trust services (jasa-jasa yang diberikan dalam bentuk pengamanan pengawasan harta milik). Fungsi yang terakhir ini dilaksanakan dengan membentuk suatu trust departemen yang secara umum berfungsi sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai pelaksana (executor) dalam pengaturan dan pengawasan harta benda/milik perorangan yang telah meninggal dunia, sepanjang orang tersebut membuat surat wasiat dan menyerahkan/mempercayakan pelaksanaannya kepada bank.
2. Trust Departement memberikan berbagai macam jasa kepada perusahaan, seperti pelaksanaan rencana-rencana pensiun dan pembagian keuntungan yang tumbuh dengan pesat akhir-akhir ini.
3. Bertindak sebagai wali dalam hubungan dengan penerbitan obligasi, dan sebagai transfer agents serta pendaftaran untuk perusahaan-perusahaan.
4. Mengurus/mengelola dana-dana yang dikumpulkan oleh pemerintah, perusahaan dari sumber (singking funds) dan kegiatan-kegiatan lain sehubungan dengan penerbitan dan penebusan-penebusan saham-saham dan obligasi.

### **c. Ciri-ciri perbankan syariah**

Menurut Warkum Sumitro dalam Sudarsono (2003 : 32) ciri-ciri itu adalah :

1. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.

2. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
3. Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
4. Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (*al wadiah*) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.
5. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi operasionalisasi bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan bank islam harus menguasai dasar-dasar muamalah islam.
6. Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya berkewajiban menjaga dan bertanggungjawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana diambil pemiliknya.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian tanpa melewati orang atau lembaga lain. Data ini dikumpulkan dengan cara Menyebarkan kuesioner sebanyak 150 buah kepada responden terpilih, Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Dalam menganalisa data yang berasal dari opini responden yang bersifat kualitatif diubah menjadi angka-angka, sehingga dapat dilakukan analisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menilai atau memberi bobot jawaban. Metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah model regresi dengan dependen variabel yang bersifat kualitatif model logit, sedangkan Dalam menganalisa data secara kuantitatif, juga dilakukan pengujian hipotesis. Uji Hipotesis yang digunakan adalah:

- **Uji Parsial ( z-test )**

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, yaitu dengan melihat z-statistik. Dimana jika z-statistik > z-tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel depende, atau bisa juga dengan melihat dari nilai probabilitasnya, apabila < 0,05 berarti signifikan, begitu juga sebaliknya.

- **Uji Simultan ( LR-stat )**

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu dengan melihat probabilitas LRstatistik. Dimana jika probabilitas LR-statistiknya  $< 0,05$  makaberarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya, jika probabilitas LR-stat  $> 0,05$  maka secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independen.

- **Uji Simultan ( LR-stat )**

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu dengan melihat probabilitas LRstatistik. Dimana jika probabilitas LR-statistiknya  $< 0,05$  makaberarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya, jika probabilitas LR-stat  $> 0,05$  maka secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independen.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil analisis

Analisis deskriptif keputusan mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah dapat dilihat dari tabel yang menggambarkan tentang mean, median, maximum, St .Deviasi, dan jumlah observasi.

**Table 1.1**

### Keputusan Dosen dan Karyawan UII untuk Tidak Menggunakan Bank Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y	150	0	1	0.53	0.501
X1	150	2.81	4.63	4.0487	0.35723
X2	150	2.50	4.50	3.3167	0.48438
X3	150	1.75	5.00	3.7533	0.62120
X4	150	1.75	5.00	3.2533	0.87469
Valid N (listwise)	150				

*Sumber: Data Primer yang diolah*

Keterangan :

Y : Keputusan Dosen dan Karyawan UII tidak menggunakan bank syariah

X1: Relijiusitas

X2: Tingkat bagi hasil

X3: Fasilitas dan layanan

X4: Lokasi

Dari data diatas data yang ada dapat diintreprestasikan tingkat relijiusitas (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.0487. Rata-rata tersebut dinilai tinggi karena nilai tertinggi (maximum ) sebesar 4.63 dan nilai terendah (minium) sebesar 2.81, dan nilai std. deviasi sebesar 0.35723.

Dari data diatas tingkat bagi hasil (X2) memiliki nilai rata-rata tinggi yaitu sebesar 3.3167 dengan nilai nilai maximum sebesar 4.50 dan nilai minimum sebesar 2.50. Dan nilai std.deviasi sebesar 0.48438.

Dari data diatas fasilitas dan layanan (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.7533 dan nilai maximum sebesar 5.00 dan menjauhi nilai minimum sebesar 1.75. Dan nilai std.deviasi sebesar 0.62120 dengan jumlah observasi sejumlah 150 responden.

Dari data yang diatas lokasi (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.2533 dan nilai maksimum sebesar 5.00 dan menjauhi nilai minimum sebesar 1.75. Kemudian diikuti nilai std, deviasi sebesar 0.87469 jumlah obeservasi sejumlah 150 responden.

Variable X1, X2, X3,dan X4 dapat disimpulkan memiliki nilai ratarata yang tinggi yaitu mendekati nilai maksimum 5 dan semakin menjauhi nilai minimum 1. Nilai minimum dan maksimum juga saling mendekati dan menjauhi di antara variabel. Hal ini menunjukkan adanya respon yang baik dari Dosen dan Karyawan UII Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan keberadaan bank syariah saat ini di Kota Yogyakarta.

### Hasil Regresi Logit

#### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dosen Dan Karyawan Tidak Menggunakan Bank Syariah.

Dependent Variable: Y

Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)

Date: 01/26/17 Time: 17:26

Sample: 1 150

Included observations: 150

Convergence achieved after 6 iterations

Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-10.65935	3.466717	-3.074766	0.0021
X1	2.829112	0.861373	3.284420	0.0010
X2	-2.869517	0.750304	-3.824472	0.0001
X3	1.496317	0.511356	2.926176	0.0034
X4	0.989249	0.295760	3.344767	0.0008



McFadden R-squared	0.152197	Mean dependent var	0.533333
S.D. dependent var	0.500559	S.E. of regression	0.458779
Akaike info criterion	1.238201	Sum squared resid	30.51933
Schwarz criterion	1.338556	Log likelihood	-87.86508
Hannan-Quinn criter.	1.278972	Deviance	175.7302
Restr. deviance	207.2770	Restr. log likelihood	-103.6385
LR statistic	31.54683	Avg. log likelihood	-0.585767
Prob(LR statistic)	0.000002		
Obs with Dep=0	70	Total obs	150
Obs with Dep=1	80		

Dari hasil estimasi nilai koefisien regresi logit sulit diinterpretasikan secara langsung. Untuk menginterpretasikan, maka melakukan antilog dari koefisien tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai koefisien X1 adalah 2.829112 maka dengan di antilog nilai odds ratio X1 sebesar 16.93041993. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 16.93 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya tinggi tingkat religiusitas Dosen dan Karyawan UII akan meningkatkan tingkat untuk menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X2 adalah -2869517 maka dengan di antilog nilai odds ratio sebesar 0.056726319. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 0.05 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya tingginya bagi hasil, menurunkan tingkat untuk menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X3 adalah 1.496317 maka dengan di antilog nilai odds ratio X3 sebesar 4.465213368. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 4.46 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya semakin tinggi pelayanan dan fasilitas, maka akan meningkatkan tingkat untuk menggunakan bank syariah.
- Nilai koefisien X4 adalah 0.989249 maka dengan di antilog nilai odds ratio X4 sebesar 2.689214114. Ini memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menggunakan bank syariah adalah 2.68 kali lebih tinggi dibandingkan tidak menggunakan bank syariah. Artinya semakin jauh lokasi, maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.

## **Pembahasan**

Ada beberapa hal yang dapat dikaji dari hasil penelitian diatas. Dari hipotesis yang ada yaitu relijiusitas Dosen dan Karyawan, tingkat bagi hasil, fasilitas dan pelayanan, dan lokasi dari bank syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah tidak sesuai dengan hipotesis.

Rejiusitas (X1) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Menurut analisis data signifikan sehingga mempengaruhi Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif berarti semakin tinggi tingkat relijiusitas Dosen dan Karyawan maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat relijiusitas Dosen dan Karyawan maka akan meningkatkan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Tingkat bagi hasil (X2) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Dikatakan demikian karena signifikan tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah mempengaruhi Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif berarti semakin rendah tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah maka akan Meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah dan sebaliknya, semakin tinggi bagi hasil yang diberikan maka akan menurunkan untuk tidak menggunakan bank syariah.

Fasilitas dan layanan (X3) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Signifikan secara positif dari hasil olah data dengan menggunakan metode logit menunjukkan bahwa variable fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah menunjukkan dapat mempengaruhi keputusan untuk tidak memilih bank syariah, secara positif dapat dikatakan semakin baik layanan dan fasilitas yang diberikan maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah dan sebaliknya semakin buruk layanan dan fasilitas yang diberikan akan meningkatkan Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan.

Lokasi (X4) merupakan faktor yang mempengaruhi Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah. Data yang ada menyebutkan signifikan secara positif berarti signifikan mempengaruhi Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif maka semakin jauh lokasi bank syariah maka akan meningkatkan Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan dan sebaliknya semakin dekat lokasi bank syariah maka semakin menurun untuk tidak memilih bank syariah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil studi dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Secara simultan variable relijiusitas (X1), variabel tingkat bagi hasil (X2), variabel layanan dan fasilitas (X3), dan variabel lokasi (X4) mempengaruhi keputusan Dosen dan Karyawan untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta, dimana dari hasil model logit probabilitas  $LR - stat < 0.05$ .

- Secara individu, tingkat religiusitas Dosen dan Karyawan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Kota Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat religiusitas Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Secara individu, tingkat bagi hasil (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah maka akan Menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Secara individu, fasilitas dan layanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan Bank Syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin buruk layanan dan fasilitas yang diberikan maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
- Secara individu, lokasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin jauh lokasi bank syariah maka akan meningkatkan Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah.

### **Saran**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik benang merah bahwa faktor yang mempengaruhi Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh fasilitas dan layanan, serta lokasi daripada religiusitas, dan tingkat bagi hasil. Hal ini menunjukkan bahwa Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia merupakan konsumen yang rasional yang mempertimbangkan secara rasional mengenai fasilitas yang diberikan dan layanan yang cepat dan tepat serta didukung lokasi yang dapat dijangkau (dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja/kuliah) sehingga dapat menunjang kelancaran bertransaksi dalam perbankan. Bank syariah dapat lebih berkembang di beberapa wilayah di Yogyakarta.

Untuk meningkatkan eksistensinya maka bank syariah dapat merangkul Dosen dan Karyawan dengan memaksimalkan fasilitas dan layanan serta lokasi yang strategis. Jika fasilitas dan layanan dapat mendukung kegiatan bertransaksi dan lokasi bank yang dapat dijangkau maka bank syariah dapat memperluas pangsa pasar dan akan meningkatkan bahkan memiliki nasabah yang loyal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A (1993), “Ensiklopedia, Ekonomi, Keuangan, Perdagangan”, PradyaParamita, Jakarta.
- Arief, Sritua ( 1993 ), “Metodologi Penelitian Ekonomi”, UI – Press, Jakarta Bank Indonesia dan Pusat Penelitian Kajian Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro (2000), “ Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta”, diambil dari <http://www.bi.go.id>.
- Bank Indonesia dan Pusat Studi Ekonomi Islam (PSEI) Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta (2003), “Potensi dan Pengembangan Bank Syariah di Yogyakarta” laporan akhir.
- Bank Indonesia (2010), Statistik Perbankan Indonesia, diambil dari <http://www.bi.go.id>.
- (2009), “Laporan Perkembangan Perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta Triwulan II-2009, diambil dari <http://www.bi.go.id>.
- (2009), “Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta”, Volume 9, No.8.
- Bley and Kuehn, “Convensional Versus Islamic Finance: Student Knowledge and Perception in the United Arab Emitrates”, International Journal of Islamic Finance Services, Vol. 5, No.4, diambil dari [www.nzibo.com/IB2/CVIFME.pdf](http://www.nzibo.com/IB2/CVIFME.pdf)
- Budisantoso dan Triandaru (2006), Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank: Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta
- Capra, Umer M (2000), “Sistem Moneter Islam” Edisi terjemahan, Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia. Jakarta.
- Damodar, Gujarati (2006), “Dasar-Dasar Ekonometrika” Edisi Ketiga Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, DN (1995). “Basic Econometrics”, 3 rd ed : Mc Graw Hill Book, Singapore.
- Hafees and Ahmed (2008), “An Emirical Analysis of the Determinans of Bank Selection in Pakistan A Customer View”, Pakistan Economic and Social

- Review, Volume 46, No. 2, pp. 147-160, diambil dari [http://www.pu.edu.pk/economics/pestr/previous\\_issues/5%20REHMAN%20Determinants%20of%20Bank%20Selection.pdf](http://www.pu.edu.pk/economics/pestr/previous_issues/5%20REHMAN%20Determinants%20of%20Bank%20Selection.pdf).
- Hill, McGraw (2011), "Statistic Methode" di ambil dari <http://www.mhhe.com/socscience/crimjustice/statmethods/book1/chap17.mhtml>
- Kotler, Amstong (2001), "Prinsip-Prinsip Pemasaran" Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Kotler, Philip (1997), "Manajemen Pemasaran", Indeks, Jakarta.
- Mowen, C. J. dan Michael Minor (2002), "Perilaku Konsumen", Erlangga, Jakarta.
- Muflih, Muhammad M.A. (2006). "Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi", Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muslihun, (2001). " Pengaruh Nilai Religius Masyarakat Dalam Merespon Bank Syariah ( Studi Kasus pada BPRS Patuh Beramal Lombok, NTB ), TESIS IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Putra (2009), "Definisi, Fungsi dan Peranan Bank Umum dalam Perekonomian", Diambil 23 September 2009, dari <http://putracentr.net/2009/09/23/definisi-fungsi-dan-peranan-bank-umum-dalam-perekonomian/>
- Rachmad (2010), "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah di Yoryakarta (Study di UPN,UII,UGM 2008-2009)", Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan) Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rais (2008), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Tidak Menggunakan Bank Syariah: Studi di STIE Pengembangan Bisnis dan Manajemen", Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen, Volume VIII, No. 12 April, diambil dari <http://images.nuris2007.multiply.multiplycontent.com>
- Rismayanti, Fenti (2005) "Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bandung" Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomu. UNPAD. Bandung diambil dari <http://images.fenti.2005.multiply.multiplycontent.com>
- Priatin, Ratna (2005), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Menabung Di Bank Perkreditan Rakyat Syahriah Bungun Drajat Warga Yogyakarta" Skripsi Sarjana(Tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomu, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Saraswati, Rahayu (2011), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Tidak Memilih Bank Syariah di Kota Yogyakarta", Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan) Fakultas Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Schiffman dan Kanuk (2004), "Perilaku Konsumen" Edisi 7, Indeks, Jakarta.Sudarsono, Heri (2008), "Bank dan Lemabaga Keuangan Syariah": Edisi 3, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono. ( 2004 ) Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta, Bandung.
- Suprpto, J. (2001), "Statistik; Teori dan Aplikasi", jilid 2, edisi keenam, Jakarta, Erlangga.
- Sutrisno, Bambang (2010), "Tiga Masalah Menghambat Bank Syariah" diambil 4 Desember 2010 dari [www.pkesinteraktif.com](http://www.pkesinteraktif.com)
- Wijaya, Alfi (2009), "Segmentasi dan Perilaku Konsumen pada Perbankan Syariah di Yogyakarta", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Hal 143-165.

